SNI 8406.5:2017

Standar Nasional Indonesia

Cat kayu transparan – Bagian 5: *Sanding sealer*

ICS 87.040

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8406-5:2017*, Cat kayu transparan – Bagian 5: Sanding sealer*, disusun dengan tujuan :

a) Meningkatkan mutu dan kualitas cat;
b) Mengurangi dampak terhadap keamanan, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup akibat penggunaan cat;
c) Mendukung perkembangan industri nasional.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 87-01, Industri Cat dan Warna. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 29 Nopember 2016 di Bogor. Hadir dalam rapat tersebut wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan pengembangan, pakar, serta instansi teknis terkait lainnya.

Standar ini telah melalui tahapan jajak pendapat pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 25 April 2017 dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

SNI 8406 *Cat kayu transparan*, terdiri dari 6 bagian, yaitu :

- Bagian 1 : Sistem dan klasifikasi
- Bagian 2 : Dempul kayu
- Bagian 3 : Pewarna kayu
- Bagian 4 : *Sealer*
- Bagian 5 : *Sanding sealer*
- Bagian 6 : Cat akhir transparan

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Cat kayu transparan – Bagian 5:
Sanding sealer

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi semua jenis cat *sanding sealer* berbasis air dan pelarut organik untuk kayu.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku.

SNI 0465:2014, *Pengambilan contoh cat.*

SNI 8069:2014, *Metode uji untuk penentuan kandungan konsentrasi rendah dari timbal, kadmium, dan kobalt dalam cat dengan menggunakan spektrometri serapan atom*.

ASTM D1849-95(2014)e1*, Standard Test Method for Package Stability of Paint.*

ASTM D2369-10(2015)e1, *Standard Test Method for Volatile Content of Coatings.*

ASTM D3359-09e2, *Standard Test Methods for Measuring Adhesion by Tape Test.*

ASTM D3960-05(2013), *Standard Practice for Determining Volatile Organic Compound (VOC) Content of Paints and Related Coatings.*

ASTM D3624-85a(2015), *Standard Test Methods for Low Concentration of Mercury in Paint by Atomic Absorption Spectroscopy*.

ISO 3856-5:1984, *Paints and Varnishes — Determination of "Soluble" Metal Content — Part 5: Determination of Hexavalent Chromium Content of the Pigment Portion of the Liquid Paint or the Paint in Powder Form — Diphenylcarbazide Spectrophotometric Method*

3 Istilah dan definisi

3.1
sanding sealer
bahan berupa cairan yang berfungsi untuk mencegah terjadinya penyerapan lapisan cat akhir ke dalam suatu permukaan berpori yang dapat dihaluskan dengan cara diamplas

3.2
bahan asing
benda yang tidak dapat bercampur secara homogen setelah cat diaduk

3.3
cat basah
cat yang belum diaplikasi

3.4
panel uji
panel yang telah dipersiapkan melalui tahap persiapan permukaan, kebersihan permukaan, dan aplikasi pengecatan sesuai dengan rekomendasi pabrik

4 Syarat mutu

Persyaratan *sanding sealer* tertera pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 – Syarat mutu *sanding sealer*

No	Uraian	Satuan	Persyaratan	
			Berbasis air	Berbasis pelarut organik
1	Keadaan dalam kemasan			
	- Gumpalan	-	Negatif (-)	
	- Endapan keras	-	Negatif (-)	
	- Bahan asing	-	Negatif (-)	
2	Kestabilan penyimpanan			
	- Gumpalan	-	Negatif (-)	
	- Endapan keras	-	Negatif (-)	
	- Bahan asing	-	Negatif (-)	
3	Padatan total	%, fraksi massa	min. 25	
4	Daya lekat (*adhesion*)	-	min. 4B	
5	Kandungan senyawa organik menguap (*Volatile Organic Compound, VOC)*	g/l	maks. 130	maks. 750
6	Kandungan logam berbahaya			
	- Timbal, Pb	mg/kg	maks. 90	
	- Kadmium, Cd	mg/kg	maks. 75	
	- Merkuri, Hg	mg/kg	maks. 60	
	- Krom heksavalen, Cr (VI)	mg/kg	maks. 60	

5 Pengambilan contoh

- Contoh cat dapat diambil dari jalur produksi, gudang, atau lokasi lain yang dapat mewakili keseragaman mutu produk yang akan diuji.
- Contoh diambil secara acak agar mewakili populasi sampel atau sesuai dengan teknik pengambilan contoh menurut SNI 0465:2014.
- Sesuaikan jumlah contoh yang akan diambil dengan keperluan pengujian dan ukuran kemasan.

6 Cara uji

6.1 Keadaan cat dalam kemasan

6.1.1 Alat

- Pembuka kemasan
- Pengaduk.

6.1.2 Cara kerja

a) Buka kemasan dengan hati-hati menggunakan pembuka yang sesuai.
b) Lakukan pengamatanpada suhu kamar (25 ± 3)°C, dan cantumkan tanggal produksi apabila tersedia.
c) Aduk contoh sekurang-kurangnya selama 2 menit sampai contoh membentuk campuran yang homogen
d) Amati dan catat keadaan contoh cat basah dalam kemasan sesuai karakteristik berikut:
   - Gumpalan;
   - Endapan keras;
   - Bahan asing lainnya.

6.2 Kestabilan penyimpanan

Kestabilan penyimpanan diuji sesuai dengan ASTM D1849-95(2014)e1, pada kondisi penyimpanan selama 30 hari pada suhu (52 ± 1) °C. Amati perubahan yang terjadi sesuai butir 6.1.2.d

6.3 Padatan total

Padatan total diuji sesuai dengan ASTM D2369-10(2015)e1, terhadap contoh cat basah.

6.4 Daya lekat

Daya lekat (*adhesion*) diuji sesuai dengan ASTM D3359-09e2, terhadap lapisan cat kering yang telah diaplikasikan pada permukaan panel uji sesuai dengan rekomendasi pabrik.

6.5 Kandungan senyawa organik menguap (*volatile organic compound, VOC)*

Kandungan senyawa organik menguap (VOC), diuji sesuai dengan ASTM D3960-05(2013), terhadap contoh cat basah.

6.6 Kandungan logam berbahaya

6.6.1 Cara uji timbal, Pb

Kandungan timbal, Pb, diuji sesuai dengan SNI 8069:2014.

6.6.2 Cara uji kadmium, Cd

Kandungan cadmium, Cd, diuji sesuai dengan SNI 8069:2014.

6.6.3 Cara uji merkuri, Hg

Kandungan merkuri, Hg, diuji sesuai dengan ASTM D3624-85a(2015).

6.6.4 Cara uji krom heksavalen, Cr(VI)

Kandungan krom heksavalen, Cr(VI), diuji sesuai dengan ISO 3856-5:1984.

7 Syarat lulus uji

Cat *sanding sealer* dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan mutu pada Pasal 4.

8 Pengemasan

Cat disimpan dalam kemasan yang dapat menjamin tidak terjadinya kerusakan selama penyimpanan maupun transportasi.

9 Penandaan

Pada kemasan sekurang kurangnya mencantumkan:

a) Nama barang
b) Merek barang
c) Jenis cat
d) Nama dan Alamat produsen/importir
e) Isi bersih/berat bersih/netto
f) Kode produksi dan tanggal kadaluarsa
g) Cara penyimpanan dan pemakaian
h) Warna
i) Simbol bahaya, kata sinyal, pernyataan kehati-hatian, dan/atau tanda peringatan yang jelas
j) Negara pembuat

Bibliografi

[1] Permenperin No 23/M-IND/PER/4/2013 tentang *Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia*.

[2] European Union, *"European Union (Paints, Varnishes, Vehicle Refinishing products and activities) Regulations 2012" EPA, ISBN 978-1-4468-110-9, Statutory Instrument No. 564 of 2012, 212.*

[3] SNI 8161:2015, *Cat untuk mainan anak*

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 87-01, Industri Cat dan Warna

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Teddy C. Sianturi
Wakil Ketua : Sumarsono
Sekretaris : Risdianto
Anggota :
1. Irwansyah
2. Sutan Sinar Situmorang
3. Auliyah Ariani
4. Deni Cahyadi
5. Sjaifuddin Thahir
6. Kurnia Hanafiah
7. Kasmawarni
8. Eva Rosita
9. Markus Winarto
10. Haryandi Talan
11. Judirzal
12. Dedi Hernawan

[3] Konseptor rancangan SNI

Deni Cahyadi dan Indra Hadi Wijaya
Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri,
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri,
Kementerian Perindustrian